



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

RENCANA STRATEGIS

D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN

2024-2028



0331 330 941
feb.itsm.ac.id

Jl. Sumatera 118-120 Jember

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA



INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus: Jl. Sumatera No. 118 – 120 Jember 68121 Telp. (0331) 334 324 Fax. (0331) 330 941
e-mail : itsm@itsm.ac.id ; website : www.itsm.ac.id

SURAT KEPUTUSAN **No.12/FEB/ITSM/Q/SK/2023**

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA TAHUN 2024-2028

Dengan Rahmat Allah SWT

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala perlu disusun suatu pedoman umum yang akan berfungsi sebagai panduan dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal Program Studi serta akuntabilitas kinerja institusi dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang.
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan hal tersebut di atas, perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan tahun 2024-2028 dengan surat keputusan Dekan Prodi Ekonomi dan Bisnis
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
 2. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan

Program Studi:

Program S2: Magister Manajemen

Program S1: Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan

Program D3: Keuangan dan Perbankan



INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus: Jl. Sumatera No. 118 – 120 Jember 68121 Telp. (0331) 334 324 Fax. (0331) 330 941
e-mail : itsm@itsm.ac.id ; website : www.itsm.ac.id

Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. SK BAN PT No. 7151/SK/BAN-PT/Ak.KP/D3/X/2022 tentang Konversi Peringkat Akreditasi Program Studi Keuangan dan Perbankan pada Program Diploma-III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala, Kabupaten Jember.
7. SK BAN PT No. 520/SK/BAN-PT/Ak.PEPT/PT/VIII/2022 tentang Status Akreditasi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Kec. Sumbersari dalam Masa Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi.
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 495/E/O/2022 tentang ijin Perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala di Kabupaten Jember menjadi Institusi Teknologi dan Sains Mandala di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang di selenggarakan oleh Yayasan Mandala Jember.
9. Statuta No. 16/YYS.MAND/SK/2020.
10. SK Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala No. 101/ITSM/C/SK/2022 tanggal 29 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala tentang Rencana Strategis Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Tahun 2024-2028.
 2. Semua peraturan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan ini harus telah disusun dan diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan sejak keputusan ini ditetapkan.

Program Studi:

Program S2: Magister Manajemen

Program S1: Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan

Program D3: Keuangan dan Perbankan



INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus: Jl. Sumatera No. 118 – 120 Jember 68121 Telp. (0331) 334 324 Fax. (0331) 330 941
e-mail : itsm@itsm.ac.id ; website : www.itsm.ac.id

3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

DITETAPKAN DI : JEMBER
PADA TANGGAL : 30 DESEMBER 2023
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dr. MUHAMMAD FIRDAUS, M.M., M.P., CIQAR

Program Studi:

Program S2: Magister Manajemen

Program S1: Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan

Program D3: Keuangan dan Perbankan

PRAKATA

Rencana Strategi Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan rencana program-program strategis yang dibangun dalam mengembangkan Tridharma dan ekosistem pendukungnya sebagai petajalan perkembangan selama lima tahun ke depan. Rencana Strategi Prodi dirancang dengan mengacu pada perubahan makro dan mikro nasional dan internasional serta lingkungan pendidikan yang berpedoman kepada Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Serta melakukan pertimbangan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat menuntut model pendidikan yang lebih terbuka dan bersifat interdisiplin dan transdisiplin dengan tata kelola organisasi yang fleksibel. Rencana Strategi mewadahi untuk program studi didalamnya, yaitu program studi Magister Manajemen, Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi, Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi D3 Keuangan Perbankan. Arah pendidikan serta lulusan yang ada akan bergerak pada bidang ekonomi digital. Dengan memaksimalkan SDM yang telah ada serta dengan keilmuaan teknologi informasi membawa program Tridharma dengan ciri khas yang berbeda dengan Prodi Ekonomi lainnya. Program-program yang dibentuk menjadi acuan utama bagi seluruh sivitas akademika. Dengan adanya Rencana Strategi di harapkan dapat mengembangkan secara internal dan eksternal untuk dapat bersaing dalam skala Nasional dan Internasional.

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Penyusunan	4
1.2.1 Landasan Filosofis	4
1.2.2 Landasan Prinsip dan Wawasan	5
1.2.3 Landasan Yuridis	5
1.2.4 Landasan Pedagogis	6
BAB 2 ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL	8
2.1 Kondisi Internal Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan	8
2.1.1 Bidang Pendidikan	8
2.1.2 Bidang Penelitian	12
2.1.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	14
2.1.4 Bidang Kemahasiswaan	16
2.1.5 Bidang Sumber Daya Manusia	17
2.1.6 Bidang Sarana dan Prasarana	21
2.1.7 Bidang Organisasi dan Manajemen	23
2.1.8 Bidang Pendaan	23
2.2 Analisis Kondisi Eksternal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	24
2.3 Analisis SWOT	25

2.3.1	Kekuatan.....	25
2.3.2	Kelemahan.....	26
2.3.3	Peluang.....	27
2.3.4	Ancaman.....	28
BAB 3 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI		30
3.1	Visi	30
3.2	Misi.....	30
3.3	Tujuan Strategis.....	31
3.4	Sasaran Strategis.....	32
BAB 4 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN IMPLEMENTASI		35
BAB V PROGRAM, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN		38
5.1	Program dan Indikator Kinerja	38
5.2	Kerangka Pendanaan	51
5.2.1	Uang Kuliah Tunggal (UKT)	51
5.2.2	Pendapatan dari Kerja sama, Hibah dan IGA	52
BAB VI PENUTUP		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program Studi dan Akreditasi D3 Keuangan dan Perbankan	8
Tabel 2. Kondisi Tenaga Pendidik di Prodi D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala Januari Tahun 2023	18
Tabel 3. Kondisi Tenaga Pendidik di Prodi D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala Januari Tahun 2023	19
Tabel 4. Rasio Tenaga Pendidik-Mahasiswa ITS Mandala	19
Tabel 5. Data Tenaga Kependidikan ITS Mandala	20
Tabel 6. Sasaran Strategis Prodi D3 Keuangan dan Perbankan.....	32
Tabel 7. Kebijakan Stategis dan Strategi Implementasinya.....	35
Tabel 8. Program dan Indikator Kinerja D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala.....	38

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategi untuk tahun 2024-2028 Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dibentuk dengan fokus pada Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan pengembangan Prodi yang ada, Prodi membentuk Rencana Strategi bagi program studi dan segala civitas akademik yang bernaung dibawahnya. Program-program yang ada dianggap penting untuk mengembangkan organisasi dalam internal maupun eksternal. Mengembangkan sumber daya yang ada dalam Prodi serta mengembangkan mitra diluar Prodi dengan harapan mampu bersaing dengan Prodi lain dalam skala nasional maupun internasional. D3 Keuangan dan Perbankan menjadi wadah aspirasi dari program studi untuk pengambilan keputusan serta pengembangan yang dituju dalam visi maupun misi masing masing program studi. Prodi memiliki 3 program studi Strata Satu dan 1 Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan. Arah dari pengembangan Prodi adalah mengembangkan ekonomi secara umum baik usaha kecil maupun perusahaan menengah. Dengan memastikan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pengabdian maupun pengembangan perusahaan yang ada.

Kondisi eksternal sebagaimana kondisi dimasyarakat dalam bidang ekonomi menjadi pandangan yang sangat diutamakan dalam mencetak lulusan yang tepat sasaran. Dalam hal ini SWOT digunakan untuk mengetahui Kekuatan dan Kelemahan yang ada dalam internal Prodi D3 Keuangan dan Perbankan. Dan juga kondisi eksternal yang ada, yang mampu menjadikan Peluang maupun Ancaman bagi pengembangan Prodi menjadi pertimbangan. Dengan hasil analisa yang ada, SDM yang ada dalam civitas akademik Prodi akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari bagian bagian penting yang mampu meningkatkan pengembangan dari Prodi. Visi dan Misi Prodi yang ada dibentuk dalam upaya target dan tujuan utama dari Prodi mampu tertera jelas dan digunakan sebagai patokan pengembangan dari Prodi Prodi. Setiap program yang ada pada rencana strategi dari Prodi telah diturunkan indikator kinerja dan target capaian kinerja tahunan selama lima tahun berturut turut dari 2023 sampai dengan 2028.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia tengah memasuki era disrupsi teknologi (era Revolusi Industri 4.0). Revolusi Industri 4.0 atau yang sering disebut dengan *cyber physical system* merupakan revolusi yang menitikberatkan pada otomatisasi dan kolaborasi antar teknologi siber. Istilah Industri 4.0 pertama kali digemakan pada Hannover Fair, 4-8 April 2011 (update), istilah ini digunakan oleh pemerintah Jerman untuk memajukan bidang industri ke tingkat selanjutnya, dengan bantuan teknologi. Ciri utama Revolusi Industri 4.0 adalah penggabungan antara informasi serta teknologi komunikasi ke dalam bidang industri, dengan kemunculan revolusi ini, mengubah banyak hal di berbagai sector, di mana yang pada awalnya membutuhkan banyak pekerja untuk menjalankan operasionalnya, sekarang digantikan dengan penggunaan mesin teknologi.

Perguruan tinggi berperan strategis dalam menyongsong era revolusi industri 4.0. Penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan sebuah usaha untuk menyiapkan generasi muda agar memiliki karakter yang baik, kompetensi akademik, dan intelektual yang unggul, sebagai bekal dalam menjalani kehidupan di masa-masa yang akan datang, dengan posisi strategis ini, perguruan tinggi diharapkan selalu mengembangkan diri dan responsif terhadap perubahan sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan, sehingga mampu mengartikulasikan kebutuhan pembangunan nasional dan kehidupan sosial secara umum, untuk itu, perguruan tinggi dituntut agar mengembangkan berbagai strategi, program, dan kegiatan guna mencapai tujuan tersebut, yang pada puncaknya, perguruan tinggi diharapkan dapat mewujudkan cita-cita dan amanat nasional, yakni Indonesia yang cerdas, adil, makmur, dan sejahtera.

Institut Teknologi dan Sains Mandala (ITS Mandala) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya pembangunan di bidang pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu Prodi di ITS Mandala yang memiliki kewajiban mewujudkan Visi ITS Mandala adalah Prodi Ekonomi dan Bisnis, dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab tersebut, D3

Keuangan dan Perbankan mengemban mandat utama pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam rangka menyongsong era globalisasi yang sudah memasuki era revolusi 4.0 dan melaksanakan mandat yang diberikan, D3 Keuangan dan Perbankan menetapkan untuk 22 tahun ke depan yaitu visi “Program Studi diploma yang unggul di bidang Keuangan dan Perbankan berbasis teknologi informasi, berjiwa intrapreneur dan entepreneur serta memiliki daya saing global yang professional”.

Renstra Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2024-2028 masih berfokus pada integritas dalam rangka reformasi birokrasi dan disusun mengacu kepada tugas pokok dan fungsi D3 Keuangan dan Perbankan yaitu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Isu-isu strategis seperti kualitas, relevansi, daya saing, dan tata kelola yang efektif, efisien, oleh karena itu penyusunan Renstra Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2024-2028 dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan capaian-capaian Renstra Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebelumnya dan ditargetkan kepada penguatan daya saing nasional dan menghadapi daya saing internasional.

Renstra D3 Keuangan dan Perbankan 2024-2028 harus menjadi pegangan seluruh sivitas akademika D3 Keuangan dan Perbankan dalam meraih target lima tahunan, selanjutnya, dokumen ini akan dijadikan dasar acuan penyusunan rencana operasional tahunan yang dituangkan dalam Rencana Operasional Tahunan (Renop). Pelaksanaan Renstra D3 Keuangan dan Perbankan 2022-2026 memerlukan komitmen dari seluruh sivitas akademika ITS Mandala untuk berusaha bersama-sama melakukan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan tugas pokok masing-masing dan sesuai rencana yang telah disepakati bersama.

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan PS telah melibatkan pihak ketiga (dunia usaha dan industri). Misalnya pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru, kualifikasi calon mahasiswa sudah ditentukan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha sehingga lulusan bisa langsung bekerja jika sudah selesai studi. Selanjutnya dalam proses pembelajaran, telah dilakukan sesuai nilai-nilai yang berbasis pada pembelajaran vokasional atau penguasaan keahlian terapan tertentu, yaitu dengan metode 60 persen praktik dan 40 persen teori yang terbukti sangat efektif untuk menghasilkan mahasiswa dengan tingkat penguasaan keahlian operasional tinggi sesuai bidang keahlian yang diambil. Kurikulum selalu di perbarui sesuai

dengan dinamika kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan revolusi 4.0 serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laboratorium Mini BAank, Tax Center, dan Accounting Center.

Ketua Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala memiliki komitmen yang tinggi dalam menyelenggarakan program pendidikan vokasi yang berkualitas, khususnya untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu untuk langsung diserap oleh dunia usaha dan industri baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Oleh karena itu, komitmen yang kuat ini dilakukan dengan pengelolaan organisasi secara professional, mengedepankan asas pengelolaan kelembagaan/organisasi yang baik (*good governance*). Pernaikan secara terus-menerus dalam pengelolaan organisasi akan terus dilakukan, hal ini seiring dengan kebutuhan dunia usaha dan industri yang sangat dinamis. Untuk dapat mencapai tujuan ini, pimpinan program studi telah menjabarkan komitmen pimpinan vokasi melalui strategi pengelolaan prodi yang baik, dijabarkan dari pilar dasar pengelolaan yang terdapat dalam nilai-nilai. Komitmen pimpinan PS dalam pengelolaan PS dapat dijelaskan sebagai prinsip strategi pengembangan yang dapat dirumuskan menjadi satu kata, yakni “TREAT” sebagai akronim dari:

1. **T**ransparan, dalam pengelolaan
2. **E**fektif, dalam merespon perubahan global yang terjadi
3. **A**gile, dalam pengelolaan manajemen PS
4. **T**ertib, dalam pengelolaan administrative dan kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Adapun indikator untuk dapat mencapai nilai-nilai ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya SOP untuk seluruh proses bisnis pelayanan akademik kepada *stakeholder* (mahasiswa, alumni, masyarakat) dan disosialisasikan kepada seluruh *stakeholder* tersebut
2. Terwujudnya kurikulum yang sesuai dengan perubahan lingkungan global dan sesuai dengan kebutuhan DUDI
3. Terwujudnya manajemen yang professional dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder*
4. Terwujudnya pengelolaan administratif PS dan patuh terhadap peraturan yang berlaku

1.2 Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Renstra Prodi D3 Keuangan dan PerbankanITS Mandala ini mencakup: (1) landasan filosofis, (2) landasan prinsip dan wawasan, (3) landasan yuridis, dan landasan pedagogis.

1.2.1 Landasan Filosofis

Renstra prodi D3 Keuangan dan Perbankan ini merupakan turunan pengembangan dari D3 Keuangan dan Perbankan ke depan didasarkan pada landasan filosofis yang mencakup ontologis (hakikat), epistemologis (cara berpikir), dan aksiologis (nilai kegunaan).

Segi ontologis, pengembangan ITS Mandala pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila dan Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh oleh ITS Mandala harus diarahkan untuk menghasilkan individu-individu yang berkarakter kebangsaan Indonesia (nasionalisme) kuat sehingga kelak diharapkan menjadi insan Indonesia yang berjati diri Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai, sesuai dengan Dasar Negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Segi epistemologis, pengembangan D3 Keuangan dan Perbankan pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang secara berkelanjutan mensejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin, ini berarti dalam proses pengembangannya D3 Keuangan dan Perbankanjawab untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa), yang dapat dijabarkan menjadi kecerdasan holistik dan selaras dengan berbagai kebutuhan (peserta didik (mahasiswa), orang tua, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuartier); (2) mengembangkan IPTEKS yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya, serta umat manusia yang lebih luas; dan (3) memperbaiki/meningkatkan kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebaran IPTEKS.

Segi aksiologis, pengembangan D3 Keuangan dan Perbankan didasarkan pada norma-norma akademik seperti ketakwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, inovasi, keunggulan, kepedulian, kedisiplinan, musyawarah, dan nilai ekologis. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, D3 Keuangan dan Perbankan berkomitmen mengembangkan para mahasiswa menjadi manusia yang berbudaya, humanis, unggul dan berdaya saing tinggi sehingga mampu berkontribusi dan mengabdikan diri kepada nusa, bangsa, dan kemanusiaan.

1.2.2 Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam membangun lembaga yang sehat, tangguh dan mandiri, D3 Keuangan dan Perbankan menerapkan prinsip GUG, penjaminan mutu, evaluasi diri secara berkesinambungan, otonomi, transparansi, dan akuntabilitas. Pengembangan D3 Keuangan dan Perbankan ke depan dilaksanakan berdasarkan kearifan lokal, wawasan nasional, regional, dan global, dengan memperhatikan berbagai wawasan tersebut, pengembangan D3 Keuangan dan Perbankan memperhatikan asas keseimbangan antara wawasan nasional dan global, antara sifat universal dan individual, antara nilai tradisional dan modern, antara perkembangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, antara kebutuhan kompetisi dan persamaan kesempatan, serta antara orientasi material dan spiritual, dengan demikian, D3 Keuangan dan Perbankan berkewajiban memberikan kontribusi yang optimal dalam transformasi sosial budaya dan sumber daya manusia, yakni SDM yang unggul dan kompetitif dengan menjunjung tinggi keseimbangan atau harmoni kehidupan.

1.2.3 Landasan Yuridis

Renstra (D3 Keuangan dan Perbankan) ini mengacu kepada landasan yuridis, yaitu ketentuan-ketentuan yang bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku yang menjadi titik tolak dalam penyelenggaraan pendidikan, adapun peraturan perundang-undangan yang diacu dalam penyusunan Renstra Keuangan dan Perbankan ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undnag-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

1.2.4 Landasan Pedagogis

Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengemban mandat utama pada pengembangan sumberdaya manusia berkualitas. Landasan pedagogis merupakan dasar bagi penyelenggaraan pendidikan di D3 Keuangan dan Perbankan karena pendidikan merupakan usaha yang sistematis dan terencana untuk mewujudkan suasana

dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif mahasiswa (intelektual, praktikal, sosial, dan spiritual) sebagai calon SDM berkualitas. Landasan pedagogis juga merupakan dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran ke depan lebih interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar kelak menjadi SDM berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di D3 Keuangan dan Perbankan didasarkan pada paradigma pendidikan, yaitu: (1) pembelajaran berpusat pada mahasiswa, (2) pembelajaran sepanjang hayat, (3) pendidikan untuk semua, (4) pemberdayaan manusia seutuhnya, dan (5) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan.

BAB 2 ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

2.1 Kondisi Internal Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan

Institut Teknologi dan Sains Mandala (ITS Mandala) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang berkedudukan di kota Jember Provinsi Jawa Timur. Dengan diterbitkannya SK PT oleh Kemenristek Dikti dengan Nomor 495/E/O/2022 maka pada 12 Juli 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala resmi bertransformasi menjadi Institut Teknologi dan Sains Mandala. Mandat yang diemban adalah mendidik mahasiswa untuk disiapkan sebagai sumberdaya manusia (SDM) yang memiliki kecerdasan holistik yang berkualitas dan unggul serta siap berperan aktif baik dalam dunia kerja dan bisnis. Dalam upaya mencapai mandat tersebut dilakukan dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk pengembangan ITS Mandala dalam jangka menengah, perlu dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, sehingga diperoleh gambaran kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan ancaman yang dihadapi ITS Mandala. Berdasarkan hal tersebut, Prodi D3 Keuangan dan Perbankan sebagai salah satu Prodi di ITS Mandala, berkewajiban mewujudkan mandat dan visi tersebut.

2.1.1 Bidang Pendidikan

A. Program Studi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016, Tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS Mandala, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengelola lima program studi yang terdiri dari S2 Magister Manajemen; S1 Manajemen; S1 Akuntansi; S1 Ekonomi Pembangunan dan D3 Keuangan dan Perbankan. Berikut ini adalah tabel program studi dan akreditasi D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala.

Tabel 1. Program Studi dan Akreditasi D3 Keuangan dan Perbankan

Tahun	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	Total
Aktif	1	1	6	2	56	63	28	157
Lulus	4	11	7	1	1	1	7	32
Tidak Aktif								
Total	5	12	13	3	57	64		189

B. Kualitas Masukan Mahasiswa (diamsukkan ke kemahasiswaan)

Untuk mendapatkan input mahasiswa, prodi D3 Keuangan dan Perbankan mengikuti proses perekrutan yang dilakukan oleh ITS Mandala di mana ITS Mandala telah menerapkan penerimaan mahasiswa baru, yaitu melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Se-Besuki Raya (SBMPTBR) dan melalui jalur mandiri, yakni Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri (SMBJM). Dengan dua sistem seleksi ini, input mahasiswa D3 Keuangan dan Perbankan menjadi lebih baik kualitasnya, baik dilihat dari nilai UN maupun nilai ijazah. Ditinjau dari tingkat persaingan masuk ITS Mandala dari jumlah pendaftar relatif banyak dibandingkan dengan jumlah yang diterima artinya tingkat persaingan mahasiswa baru di D3 Keuangan dan Perbankan cukup ketat. Ketatnya tingkat persaingan tersebut menunjukkan bahwa D3 Keuangan dan Perbankan memiliki daya tarik yang sangat tinggi bagi calon mahasiswa baru, khususnya bagi yang berasal dari kota Jember, Probolinggo, Lumajang, Situbondo, Bondowoso, Banyuwangi, Madura dan daerah lain.

Himpunan alumni di tingkat institusi perguruan tinggi ini diberi nama Ikatan Alumni Mandala (IKAMA) ITS Mandala. Ketentuan dalam organisasi IKAMA ITS Mandala diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IKAMA ITS Mandala. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan ITS Mandala berbentuk: (1) Sumbangan dana, (2) Sumbangan Fasilitas, (3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan (4) Pengembangan jejaring.

C. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pengelolaan pembelajaran mengacu pada Perpres Nomor 12 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Mengacu pada regulasi tersebut, setiap program studi sudah menetapkan profil lulusan, kompetensi lulusan/capaian pembelajaran, pengkajian elemen kompetensi, penentuan bahan kajian atau materi ajar, perkiraan dan penetapan beban (SKS) serta pembentukan mata kuliah, dan penyusunan struktur kurikulum.

Berdasarkan SK Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Pedoman Penyusunan Kurikulum dari Dirjen Belmawa

Nomor: 255/B/SE/VIII/2016, ditetapkan distribusi mata kuliah yang terdiri atas 5 kelompok, yaitu: (1) Mata Kuliah Wajib, (2) Mata Kuliah Inti Keilmuan, (3) Mata Kuliah IPTEK Pendukung, (4) Mata Kuliah IPTEK yang dikembangkan, dan (5) Mata Kuliah Penciri Program Studi. Pengelolaan pembelajaran dan penilaian dilakukan dalam satu sistem yang diberi nama SIAKAD (Sistem Informasi Akademik).

Sebagai implementasi kurikulum dalam pembelajaran, setiap dosen telah mengembangkan perangkat pembelajaran seperti: silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM). Panduan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar mahasiswa dibuat dalam bentuk buku pedoman studi. Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran ditetapkan sistem penilaian untuk setiap mata kuliah. Acuan penilaian untuk semua mata kuliah pada dasarnya menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Skala nilai yang digunakan adalah skala 4 dengan menggunakan kisaran antara, yaitu dengan rentangan nilai dari 0 sampai dengan 4. Penilaian, baik yang bertalian dengan sistem, metode, maupun standar penilaian wajib dikomunikasikan oleh dosen yang bersangkutan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut pada awal perkuliahan. Pembelajaran efektif paling sedikit dilakukan 16 kali pertemuan, termasuk UTS dan UAS. Penilaian hasil belajar mahasiswa belum bisa dilakukan, apabila kuliah tatap muka dan hasil kerja lapangan belum memenuhi target 75% dari 16 kali pertemuan dan/atau praktikum belum 100%. Selain buku pedoman studi, secara terpisah juga disediakan pedoman penulisan tugas akhir (TS), Skripsi dan Tesis. Kurikulum pembelajaran dibarukan secara berkelanjutan.

D. Proses Pembelajaran

Sejauh ini proses pembelajaran di D3 Keuangan dan Perbankan sudah dominan menerapkan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa dengan melalui berbagai model dan strategi pembelajaran inovatif seperti; pembelajaran berbasis *ikuiri (inquiry based learning)*, pembelajaran berbasis *poyek (project based learning)*, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran pengajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), pembelajaran berbasis kasus (*case based learning*), dan pendekatan inovatif lainnya sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan peserta didik.

Proses pembelajaran di D3 Keuangan dan Perbankan juga sudah menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baik sebagai media pembelajaran, sistem evaluasi, dan pengelolaan proses dan hasil pembelajaran. Dalam pemanfaatan TIK, dosen dapat mengakses dan mengembangkan multimedia. Melalui sarana akses internet (sistem kabel dan nir-kabel) secara gratis. Untuk ini, D3 Keuangan dan Perbankan melalui ITS Mandala telah memiliki Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi (UPT TI).

Pelaksanaan proses pembelajaran didukung oleh tenaga pendidikan yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kualifikasi dan kualitas dosen D3 Keuangan dan Perbankan saat ini tergolong sangat baik (2 orang dosen masih studi S3, dan 3 orang telah berkualifikasi S2 dan 1 orang masih menyelesaikan S2). Pembinaan kompetensi dosen, khususnya dalam penyelenggaraan perkuliahan, juga terus dilakukan secara berkelanjutan. Upaya ini telah dilaksanakan oleh LP3M secara rutin setiap Tahun, melalui saran-saran yang disampaikan dari Audit Mutu Internal Akademik.

Proses pembelajaran umumnya telah berjalan cukup baik. Tingkat persiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan sudah tergolong baik karena mereka rata-rata sudah menyiapkan dalam bentuk silabus, deskripsi mata kuliah, SAP, handout, dan modul-modul, bahkan banyak yang sudah memiliki buku ajar ber- ISBN. Dosen dapat mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran dan pengembangan media-media pembelajaran hingga yang berbasis ICT dan mensosialisasikan hasil pengembangannya. Di sisi lain, kegiatan asesmen pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa di D3 Keuangan dan Perbankan juga sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Kegiatan asesmen secara kelembagaan dilakukan melalui kegiatan UTS dan UAS serta pemberian tugas-tugas. Sistem penentuan kelulusan mahasiswa umumnya menggunakan prinsip mastery learning dengan pendekatan PAP. Selain itu, penggunaan asesmen alternatif dalam pembelajaran juga sudah mulai banyak digunakan, terutama yang menekankan pendekatan asesmen kinerja (*performance-based assessment*), evaluasi diri (*self-assessment*), dan portofolio.

Sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, D3 Keuangan dan Perbankan telah memiliki Buku Pedoman Studi dari lembaga yang berisi kurikulum dan program pendidikan lembaga untuk tiap-tiap jurusan di tingkat Prodi, kalender pendidikan tiap Tahun ajaran, dan buku pedoman bimbingan akademik mahasiswa

untuk masing-masing mahasiswa dan pembimbing akademik. Program layanan akademik juga sudah dilakukan dengan sistem komputer yang dikelola di UPT TI. Meskipun demikian, masih perlu dikembangkan program-program layanan akademik terpadu yang lebih inovatif.

E. Kinerja di Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Peningkatan jumlah lulusan yang sesuai dengan target yang sudah dicanangkan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh banyaknya keterlibatan mahasiswa (yang sedang menyelesaikan skripsi) dalam program penelitian dosen (*research grant* dan jenis penelitian lainnya) yang dimenangkan dalam hibah-hibah. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sangat membantu percepatan penyelesaian studi mahasiswa dan peningkatan nilai skripsi mahasiswa. Disamping kuantitas lulusan, kinerja di bidang pendidikan dan pengajaran juga ditunjukkan oleh kualitas lulusan yang direpresentasikan oleh IPK.

Di samping IPK, kualitas lulusan juga dapat direpresentasikan oleh masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama. Secara umum masa tunggu lulusan ITS Mandala untuk mendapat pekerjaan pertama adalah antara kurang dari enam bulan. Program studi yang memiliki waktu tunggu lulusan terpendek adalah D3 Keuangan dan Perbankanyang kurang dari dua bulan. Lulusan dari prodi tersebut memiliki peluang cukup besar karena lulusan D3 Keuangan dan Perbankanada Praktek kerja Lapangan (PKL) di mana pada saat PKL sudah dipantau oleh tempat PKL masing-masing. Untuk mempercepat masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, D3 Keuangan dan Perbankan melakukan pemuktahiran kurikulum secara periodik yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan membekali mahasiswa dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Artinya bahwa selain membelajarkan mahasiswa tentang bidang ilmunya, juga dibekali keterampilan alternatif dan *soft skill*. Perbaikan kurikulum tersebut, selain karena ada arahan ataupun kebijakan dari lembaga D3 Keuangan dan Perbankan secara mandiri mengajukan untuk pengajuan revisi kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan lulusan dan perkembangan dunia kerja.

2.1.2 Bidang Penelitian

Lembaga yang menangani masalah penelitian adalah LPPM, yaitu lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan penelitian di D3 Keuangan dan Perbankan

mengikuti kebijakan penelitian dari Wakil Rektor 1 dan dari LPPM. Penelitian yang terkait dengan kearifan lokal lebih memperoleh tempat, tanpa mengabaikan penelitian jenis lain sesuai dengan kebijakan yang sesuai dengan DRPM Pusat. LPPM ITS Mandala memiliki pedoman pengelolaan penelitian yang lengkap, meliputi (1) kebijakan dasar, (2) penanganan plagiasi, paten, dan HKI, (3) Rencana dan pelaksanaan agenda penelitian, dan (4) peraturan pengusulan proposal, yang terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses oleh pihak luar. Kebijakan Dasar Penelitian Penelitian di ITS Mandala dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai pelaksana manajemen yang bertugas untuk memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di ITS Mandala. Level LPPM ITS Mandala di tingkat nasional berada pada level madya. LPPM ITS Mandala memiliki kebijakan penelitian yang terkait dengan penelitian kearifan lokal, dan juga penelitian unggul lainnya, sesuai dengan trend yang ada di masyarakat nasional maupun internasional.

Disamping penelitian yang berkaitan dengan kearifan lokal, sangat banyak penelitian lain yang berhubungan dengan pengembangan dalam bidang pendidikan, teknologi informasi, lingkungan, dan sosial ekonomi. Penelitian yang ditetapkan untuk memberikan kontribusi pada penyelesaian permasalahan bangsa dalam bidang pendidikan dan non- Kependidikan. Untuk itu, ITS Mandala menetapkan tujuh bidang unggulan penelitian ITS Mandala. Ketujuh bidang unggulan penelitian ITS Mandala tersebut, yaitu (1) Pendidikan Nilai dan Karakter, (2) Pengembangan Metodologi dan Perangkat Pendidikan/ Pembelajaran, (3) Pelatihan dan Pendidikan Kecakapan Hidup, (4) Pendidikan Informal dan Non-formal, (5) Pemberdayaan Masyarakat, (6) Bahasa, Seni, dan Budaya, dan (7) Sains dan Teknologi. Ketujuh bidang unggulan tersebut selanjutnya diurai menjadi tema dan subtema. Kinerja Penelitian para dosen dapat dikategorikan baik, karena hampir setiap dosen memiliki penelitian, baik sebagai ketua maupun anggota, di samping itu setiap dicanangkan hibah penelitian, baik hibah dari Kemendikbud Dikti maupun dari ITS Mandala, selalu memperoleh usulan/proposal yang banyak, dengan berbagai variasi gagasan.

Sistem Kompetisi penelitian ITS Mandala dilaksanakan secara terbuka berdasarkan skema-skema penelitian, termasuk usulan-usulan penelitian yang dari D3 Keuangan dan

Perbankan. Seleksi penelitian untuk pendanaan ITS Mandala diselenggarakan dan diputuskan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) ITS Mandala. LPPM memiliki sejumlah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah dilaksanakan mulai dari proses seleksi sampai dengan pelaporan penelitian. Adapun SOP tersebut adalah SOP Review Proposal, SOP Monev. LPPM ITS Mandala menyediakan dana untuk membiayai 16 skema penelitian. Keenam belas penelitian tersebut adalah (1) Penelitian Unggulan Institusi (2) PPBT (Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi) (3) Penelitian Kelompok Bidang Keilmuan (4) Penelitian Fundamental Institusi (5) Penelitian Produk Terapan Institusi (6) Penelitian Pascasarjana Institusi (7) Penelitian Kerjasama Institusi (8) Penelitian Sosial Humaniora dan Pendidikan (9) Penelitian Publikasi Internasional (10) Penelitian Penciptaan dan Penyajian Karya Seni (11) Penelitian Dosen Pemula (12) Penelitian Disertasi Doktor (13) Penelitian Pusat-pusat Kajian (14) Penelitian Penugasan (15) Penelitian Stranas (Strategi Nasional) (16) Penelitian MP3EI (Penelitian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia).

SDM penelitian D3 Keuangan dan Perbankan terdiri atas: para dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 4 orang, sebanyak 2 orang sedang menempuh pendidikan S3. Sementara itu, sarana dan prasarana yang mendukung penelitian ITS Mandala, seperti ketersediaan laboratorium penelitian, sistem informasi berbasis *IT*, serta kemudahan akses jurnal penelitian yang sangat memadai. Ketersediaan SDM dan sarana prasarana ini sangat mendukung terlaksananya penelitian yang berkelanjutan. Dukungan sarana dan prasarana, seperti laboratorium, tersebar di masing-masing Prodi.

Kualitas penelitian ITS Mandala juga dapat dilihat dari jumlah judul penelitian dan luaran penelitian yang dihasilkan seperti artikel pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual seperti Paten, Merek, Hak Cipta, Rahasia Dagang, Desain Industri.

2.1.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan lembaga pelaksana tugas pokok dan fungsi ITS Mandala di bidang pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah Rektor.

Semenjak dinyatakan berdiri, LPPM ITS Mandala telah melakukan serangkaian program pengabdian, baik yang bersifat terminal maupun berkelanjutan. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat di D3 Keuangan dan Perbankan juga mengikuti kebijakan dari Wakil Rektor 1 dan dari LPPM.

LPPM ITS Mandala memiliki lima pusat layanan yang memiliki tugas yang sangat diversiatif. Masing-masing pusat layanan ini harus memberikan layanan maksimal kepada segenap Civitas Akademika ITS Mandala dan masyarakat umum. Dilihat dari kualifikasi staf dan tenaga yang mengelola pusat-pusat layanan, tampak bahwa LPPM ITS Mandala memiliki potensi yang relatif cukup baik untuk bisa mengaplikasikan berbagai program dan kegiatan P2M, baik yang sumber dananya dari institut maupun dari lembaga mitra (masyarakat sekolah dan masyarakat umum).

Saat ini, jumlah program studi yang terlibat dalam P2M, presentase dosen D3 Keuangan dan Perbankan yang terlibat dalam P2M, dan jumlah judul kegiatan P2M yang dilaksanakan menunjukkan kecenderungan yang meningkat. Pengembangan PkM ITS Mandala mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 dan 24 yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan PkM. Dalam pengelolaan kegiatan, LPPM mengacu pada buku Pedoman Kegiatan PkM ITS Mandala. Buku pedoman ini memuat aspek: Kebijakan Dasar, Arah dan Fokus PkM (tingkat PT, Prodi, dan Program Studi), Sifat PkM, Bentuk kegiatan, Kedudukan kelembagaan, Sumberdaya, sumber dana, fasilitas, dan prosedur/ mekanisme PkM.

Kebijakan PkM ITS Mandala mengacu pada kebijakan Akademik ITS Mandala. Kebijakan Akademik ITS Mandala menetapkan misi dan tujuan Bidang PkM adalah (1) meningkatkan kegiatan PkM yang dilandasi oleh tanggung jawab dan kepedulian terhadap masyarakat luas, (2) melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (3) menyosialisasikan dan menerapkan hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual serta faktual yang ada di masyarakat. Kebijakan pengabdian di D3 Keuangan dan Perbankan juga mengikuti aturan ini. D3 Keuangan dan Perbankan seperti halnya ITS Mandala melalui pusat-pusat layanan yang dikoordinasikan oleh LPPM telah dan akan terus melakukan kerjasama PkM melalui jaringan PkM

melalui instansi lain terkait. Untuk kebutuhan tersebut pusat-pusat layanan diarahkan untuk mengembangkan program pengabdian yang khas, *up to date*, dan memiliki prospektif terhadap pembangunan daerah dan nasional.

Program PkM di ITS Mandala sangat beragam jenisnya. Jenis *pertama* adalah Program Kemitraan Masyarakat. *Kedua*, Program Kemitraan Wilayah. *Ketiga*, Program Kemitraan Wilayah Antara Perguruan Tinggi dan Pemda CSR. *Keempat*, IPTEK bagi Pusat Layanan. *Kelima*, Program Pengembangan Sekolah Berkarakter Berbasis Kearifan Lokal. *Keenam*, Program Pengembangan Desa Binaan Berbasis.

Prestasi D3 Keuangan dan Perbankan dalam bidang PkM juga dapat dilihat dari dimenangkannya beberapa hibah di tingkat nasional seperti IBIKK, IbK, IbM, IbW, KKN-PPM, dan dan PkM lainnya. Peningkatan kuantitas dan kualitas PkM masih memiliki peluang yang cukup besar dalam kurun lima tahun ke depan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan civitas akademik D3 Keuangan dan Perbankan di diseminasi dan di sosialisasi dalam forum komunikasi (forkom) pengabdian yang secara rutin dilakukan setiap tahun, baik di tingkat institusi maupun tingkat nasional. Selanjutnya, artikel pengabdian yang bersifat inovatif dan memiliki substansi IPTEKS yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat luas pastinya akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian dengan status terakreditasi Sinta.

2.1.4 Bidang Kemahasiswaan

A. Perkembangan Kesejahteraan Mahasiswa

Program kesejahteraan mahasiswa D3 Keuangan dan Perbankan sejauh ini diwujudkan dalam pemberian beasiswa. Mahasiswa D3 Keuangan dan Perbankan mendapatkan beasiswa mengikuti arahan dan aturan dari lembaga, di mana seleksi dilakukan di tingkat Prodi. Pemberian beasiswa bertujuan untuk mendorong terjadinya peningkatan prestasi akademik dan memotivasi mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Pertimbangan yang digunakan untuk penetapan penerima beasiswa di ITS Mandala adalah disesuaikan dengan sifat dan sasaran beasiswa itu sendiri. Dalam upaya menjamin objektivitas, transparansi dan akuntabilitas seleksi penerima beasiswa, ITS Mandala Jember telah menyusun pedoman seleksi beasiswa. Pedoman seleksi tersebut meliputi 4 (empat) variabel penilaian dengan sistem credit point (cp) dan bobot yang berbeda sesuai dengan jenis beasiswa yang dipersyaratkan. Keempat variabel tersebut adalah: (1) indeks

prestasi kumulatif (IPK), (2) partisipasi di bidang ekstrakurikuler, (3) sosial ekonomi orang tua, dan (4) kepribadian.

B. Pengembangan Kegiatan Mahasiswa Bidang Penalaran

Pengembangan potensi diri mahasiswa agar menjadi insan yang kreatif, inovatif, produktif, dan bernalar ilmiah sudah terfasilitasi di ITS Mandala. Sejak Tahun 2012, mahasiswa D3 Keuangan dan Perbankan telah aktif mengikuti berbagai jenis lombakarya ilmiah. Program-program yang diikuti adalah (1) PKM Penelitian (PKMP), (2) PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM), (3) PKM Penerapan Teknologi (PKMT), (4) PKM Kewirausahaan (PKMK), dan (5) PKM Penulisan Ilmiah (PKMI) yang terdiri dari PKM penulisan Artikel Ilmiah (PKA-AI) dan PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT). Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan Program Kreativitas Mahasiswa secara berkelompok.

Makin meningkatnya persyaratan penilaian dalam memperoleh hibah PKM dari DIKTI berakibat pada menurunnya jumlah PKM dari tahun ke tahun. Selain itu, dalam proses pelaksanaan PKM yang telah dimenangkan oleh mahasiswa masih memerlukan banyak perhatian baik dari pembimbing, jurusan/program studi mahasiswa, maupun pembina kemahasiswaan di tingkat Prodi maupun di tingkat Institusi. Langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pemantauan internal sebelum dilakukan pemantauan secara eksternal. Dengan demikian tidak hanya kuantitasnya, tetapi juga kualitas PKM dapat terus ditingkatkan.

C. Pengembangan Mahasiswa di Bidang Minat Bakat

Mahasiswa D3 Keuangan dan Perbankan dalam program pengembangan minat dan di mana amat banyak bentuk dan jenisnya, banyak mengikuti kegiatan di Unit Kegiatan Mahasiswa di Institusi. UKM di ITS Mandala meliputi bidang olah raga, kesenian, kepecintaan alam, korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR- PMI), kerohanian, kewirausahaan dan lain sebagainya. Pengembangan minat dan bakat ini dilakukan mulai pada tingkat jurusan sampai pada tingkat Institusi.

2.1.5 Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu kompoenen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di ITS Mandala. Sumber daya manusia dikelompokkan atas

tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk penyelenggaraan pendidikan kebutuhan sumber daya manusia didasarkan atas jumlah (kecukupan), kualifikasi, kompetensi, spesifikasi, jenjang kepangkatan, dan jabatan akademik. Berkaitan dengan sumber daya manusia, kondisi tenaga pendidikan yang telah dimiliki ITS Mandala dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kondisi Tenaga Pendidik di Prodi D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala Januari Tahun 2023

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	0	0	0	0	0	0
2	S-2/Sp-1	0	0	1	4	2	7
3	Profesi/S1/D4	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	1	4	2	7

Dari Tabel 2.3 tampak bahwa persentase dosen yang berkualifikasi doktor/Sp-2 0 %. Jika dibandingkan dengan rata-rata jumlah doktor di PT secara nasional yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti tahun 2020 diangka 14,5%, persentase D3 Keuangan dan Perbankan masih belum memenuhi ketentuan, namun di tahun ini ada 2 orang dosen yang masih menempuh pendidikan S3 dan akan didorong terus semua dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sementara itu, persentase dosen yang masih berkualifikasi minimal magister adalah 71,1%. Dilihat dari jabatannya hanya 26,3% lektor dan sebagian besar (73,7%) dosen memiliki jabatan asisten ahli dan tenaga pengajar.

Disamping oleh kualifikasi akademik dan jabatan akademik, kualitas penyelenggaraan pendidikan di ITS Mandala juga ditentukan oleh kecukupan jumlah tenaga yang digambarkan oleh rasio dosen mahasiswa pada Prodi/program studi. Kondisi rasio dosen mahasiswa pada masing-masing Prodi di ITS Mandala dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kondisi Tenaga Pendidik di Prodi D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala Januari Tahun 2023

No	Pendidikan	Gelara Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	0	0	0	0	0	0
2	S-2/Sp-1	0	0	1	4	2	7
3	Profesi/S1/D4	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	1	4	2	7

Dari tabel 3 tampak bahwa persentase dosen yang berkualifikasi doktor/Sp-2 0 %. Jika dibandingkan dengan rata-rata jumlah doktor di PT secara nasional yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti tahun 2020 diangka 14,5%, persentase D3 Keuangan dan Perbankan masih belum memenuhi ketentuan, namun di tahun ini ada 2 orang dosen yang masih menempuh pendidikan S3 dan akan didorong terus semua dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sementara itu, persentase dosen yang masih berkualifikasi minimal magister adalah 71,1%. Dilihat dari jabatan akademik hanya 26,3% lektor dan sebagian besar (73,7%) dosen memiliki jabatan asisten ahli dan tenaga pengajar.

Disamping oleh kualifikasi akademik dan jabatan akademik, kualitas penyelenggaraan pendidikan di ITS Mandala juga ditentukan oleh kecukupan jumlah tenaga yang digambarkan oleh rasio dosen mahasiswa pada Prodi/program studi. Kondisi rasio dosen mahasiswa pada masing-masing Prodi di ITS Mandala dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rasio Tenaga Pendidik-Mahasiswa ITS Mandala

No	Prodi/Program Studi	Jumlah Dosen Tetap (PNS dan Non PNS)	Jumlah Mahasiswa	Rasio	Rasio Ideal	Kategori Penilaian
1	Prodi Ekonomi dan Bisnis (D3 Keuangan dan Perbankan). Program Studi Magister Manajemen	6	76	1 : 13	1:45	Memenuhi

2	Prodi Ekonomi dan Bisnis (D3 Keuangan dan Perbankan). Program Studi Manajemen	11	843	1 : 77	1:45	Belum memenuhi
3	Prodi Ekonomi dan Bisnis (D3 Keuangan dan Perbankan). Program Studi Akuntansi	7	347	1 : 50	1:45	Belum memenuhi
4	Prodi Ekonomi dan Bisnis (D3 Keuangan dan Perbankan). Program Studi Ekonomi Pembangunan	7	196	1 : 28	1:45	Memenuhi
5	Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.	7	130	1 : 19	1:45	Memenuhi

Sumber: Bagian Akademik ITS Mandala (2023)

Beberapa program studi pada D3 Keuangan dan Perbankan masih belum memenuhi ketentuan, ini diakibatkan karena jumlah peminat mahasiswa baru di program studi-program studi di D3 Keuangan dan Perbankan sangat tinggi, sementara ada juga program studi-program studi yang peminatnya masih rendah. Upaya yang telah dilakukan untuk menyeimbangkan rasio tenaga pendidik-mahasiswa adalah *resource sharing* antar Prodi, terutama untuk mata kuliah-mata kuliah umum dan yang relevan, pengangkatan dosen kontrak, dan pengusulan penambahan dosen tetap baru.

Tenaga kependidikan merupakan komponen yang sangat esensial dalam memberikan mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Komponen tenaga kependidikan ini mencakup jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi. Kondisi tenaga kependidikan di ITS Mandala dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Data Tenaga Kependidikan ITS Mandala

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Pustakawan *	0	0	0	0	1	0	0	2	3

2.	Laboran/Teknisi/Analisis/ Operator/ Programmer	0	0	2	0	0	0	0	0	2
3.	Administrasi	0	2	2	0	0	0	0	4	4
4.	Fungsional Umum	0	1	0	0	0	0	0	7	8
Total		0	1	4	0	1	0	0	13	17

Sumber: Bagian SDM dan Umum ITS Mandala (2023)

Terlihat bahwa jumlah tenaga kependidikan di ITS Mandala yang berkualifikasi S2 yaitu 4 orang (13,3%); S1 8 orang (26,7%); D3 1 orang (3,3%) dan SMA 17 orang (56,7%). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tenaga kependidikan masih merupakan isu yang strategis, di mana peningkatan SDM melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dari S1 ke S2 perlu diprogramkan, begitu pula dari jenjang Diploma atau SMA ke minimal berkualifikasi S1 juga perlu diprogramkan.

Berdasarkan data tenaga pendidik, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah dikemukakan di atas, maka rasionya dapat dipaparkan sebagai berikut. Rasio pegawai dengan mahasiswa 1:53, ini berarti 1 orang pegawai melayani 53 orang mahasiswa, hal ini masih bisa dinilai memadai. Rasio pegawai dengan dosen adalah 1:1 atau 1 pegawai berbanding 1 dosen. Hal ini berarti beban kerja pegawai dalam melayani dosen masih memadai. Di samping secara jumlah yang sudah sangat memadai, kualifikasi tingkat pendidikan pegawai atau tenaga kependidikan juga sudah cukup memadai. Di samping tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kualitas penyelenggaraan pendidikan di D3 Keuangan dan Perbankan juga ditentukan oleh kualitas input mahasiswa yang diterima melalui berbagai sistem seleksi. Kuantitas dan kualitas mahasiswa baru yang mendaftar dan diterima di D3 Keuangan dan Perbankan sistem penerimaan mahasiswa ITS Mandala bervariasi dari tahun ke tahun. Variasi jumlah mahasiswa tersebut tidak terlepas dari semakin selektifnya calon mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi dan Perguruan Tinggi yang dituju untuk studi lanjut.

2.1.6 Bidang Sarana dan Prasarana

Prasarana merupakan kebutuhan mutlak bagi tercapainya visi, misi dan tujuan ITS Mandala. Prasarana meliputi kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang dosen, dan prasarana lainnya. Untuk menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, Kemenristekdikti telah menetapkan standar sarana

dan prasarana pendidikan yang seharusnya dijadikan acuan bagi penyediaan dan pengukuran kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana pendidikan di PT.

Kondisi prasarana pendidikan di D3 Keuangan dan Perbankan telah diupayakan untuk memenuhi standar minimal yang ditetapkan dengan melakukan inovasi dan pemeliharaan secara berkelanjutan.

Sarana pendidikan merupakan bagian yang esensial bagi terwujudnya proses penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang berkualitas. D3 Keuangan dan Perbankan telah memenuhi kebutuhan sarana pendidikan seperti yang diuraikan berikut ini.

A. Sistem Informasi

Laboratorium Komputer yaitu unit yang mengemban tugas sebagai pelaksana teknis yang berhubungan langsung dengan sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. UPT Teknologi Informasi mempunyai tugas: (1) mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi, (2) mengelola teknologi informasi dan komunikasi, (3) memberikan layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, (4) mengembangkan dan mengelola sistem informasi, (5) mengembangkan dan mengelola jaringan, serta (6) memelihara dan perbaikan jaringan. Prasarana dan sarana yang dikelola unit ini sangat lengkap dan memadai, seperti lab komputer, lab VCON, ruang server dengan lebih dari 10 server data, telah mengembangkan lebih dari 8 sistem informasi untuk mendukung tri dharma PT, serta didukung oleh staf yang solid. UPT-TI sangat mudah diakses, sivitas ITS Mandala dan juga masyarakat umum dapat menggunakan layanan UPT-TI dengan berpedoman pada POS-POS pelayanan seperti pembuatan email ITS Mandala, pengajuan *user wifi*, pembuatan *website*, pengaduan masalah jaringan, peminjaman laboratorium komputer maupun peminjaman ruang VCON.

B. Perpustakaan

Perpustakaan yang dikelola oleh UPT Perpustakaan, yaitu unit dengan fungsi utamanya memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayani sumber-sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya, dan masyarakat akademis pada umumnya. Bentuk layanan yang diberikan, seperti (1) penyediaan dan pengolahan bahan pustaka, (2) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka, dan (3) pemeliharaan bahan pustaka. Mutu layanan yang diberikan oleh perpustakaan dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahun, terutama kunjungan

melalui online di *e-Library* yang terlihat dari kunjungan pertahun perpustakaan Institut Teknologi dan Sains Mandala melalui *e-Library* yang awal tahun 2022 jumlah pengunjungnya hanya 1.222 pengunjung, berkembang pesat mencapai 10.0407 pengunjung pada 5 Oktober 2023.

C. Layanan Bahasa

Laboratorium Bahasa yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa, yaitu unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran dan layanan kebahasaan. UPT Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran bahasa, peningkatan kemampuan bahasa, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Beberapa program pelayanan yang telah dilaksanakan oleh UPT Bahasa, seperti (1) institutional TOEFL dari IIEF Jakarta, (2) pelatihan persiapan TOEFL, dan (3) layanan penerjemahan. Semua layanan ini dapat diakses dengan mudah oleh seluruh sivitas ITS Mandala (mahasiswa, dosen, dan pegawai) dan juga masyarakat luar kampus.

2.1.7 Bidang Organisasi dan Manajemen

Organisasi dan manajemen dikembangkan mengacu kepada Organisasi dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tentang Organisasi dan Tata Kerja. Dalam OTK ini ditetapkan bahwa Organisasi ITS Mandala terdiri atas: 1) Senat, 2) Rektor, 3) Satuan Pengawas Internal, dan 4) Dewan Pertimbangan. Ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam Statuta ITS Mandala tentang dituangkan kedalam peraturan-peraturan Rektor. Koordinasi antar organ ITS Mandala dilakukan secara berkala melalui rapat-rapat koordinasi paling sedikit 2(dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Cara pengambilan keputusan dalam rapat yang diselenggarakan oleh organisasi ITS Mandala mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat.

2.1.8 Bidang Pendaan

A. Sumber Dana

ITS Mandala merupakan Perguruan Tinggi yang memiliki kewajiban memberi pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan program kegiatan didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya ITS Mandala mendapatkan pendanaan dari beberapa sumber, yaitu Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan sumber penerimaan yang dihasilkan oleh ITS Mandala, dana hibah kompetensi, dana kemitraan, serta pendapatan lain-lain.

B. Skema Pendanaan

Skema pendanaan pendidikan tinggi pada ITS Mandala mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan.

C. Kinerja Pendanaan

Proses kinerja pendanaan untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di D3 Keuangan dan Perbankan bersumber dari biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dengan pola UKT. Pendapatan dana dari UKTS tersebut digunakan untuk: (a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di Prodi, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (d) pengembangan SDM, (e) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (f) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru.

2.2 Analisis Kondisi Eksternal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) merupakan lembaga negara yang menangani pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar (SD dan SMP) dan pendidikan menengah (SMA dan SMK) serta kebudayaan di Indonesia. Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 menyatakan bahwa visi 2025 adalah Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif. Untuk mendukung visi tersebut maka Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan berlandaskan Gotong Royong. Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah (1) Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat; (2) Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan; (3) Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu; (4) Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa; dan (5) Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik.

Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah (1) Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang tua, dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam Ekosistem Pendidikan; (2) Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan; (3) Peningkatan Akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas, dan Pendidikan

Anak Berkebutuhan Khusus; (4) Peningkatan Mutu dan Relevansi Pembelajaran yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter; (5) Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Pelestarian dan Diplomasi Kebudayaan serta Pemakaian Bahasa sebagai Pengantar Pendidikan; dan (6) Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik.

Adanya kebijakan kementerian dalam menghadapi revolusi industri 4.0 melalui *redesign* kurikulum pendidikan yang memiliki lima potensi yakni (i) kemampuan berpikir kritis; (ii) kreativitas anak peserta didik; (iii) kemampuan dan keterampilan berkomunikasi; (iv) bekerjasama dan berkolaborasi; dan (v) menghadirkan sikap percaya diri.

2.3 Analisis SWOT

Bertolak dari analisis kondisi internal dapat dikemukakan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki D3 Keuangan dan Perbankan. Sementara itu, berdasarkan analisis kondisi eksternal dapat diidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi ITS Mandala. Berikut adalah deskripsi singkat kekuatan (*strength*), kelemahan (*weekness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*treath*).

2.3.1 Kekuatan

- a. ITS Mandala dipercaya mengemban mandat kependidikan dan non kependidikan sehingga dapat mengakomodasi pengembangan berbagai keahlian (vokasi dan akademik)
- b. D3 Keuangan dan Perbankan telah mengembangkan kurikulum berbasis KKNI untuk memenuhi tuntutan kualifikasi kerja yang dibutuhkan di dunia kerja
- c. Kualitas tenaga pendidik dilihat dari kualifikasi, sertifikasi, dan jenjang jabatan akademik telah mendekati rata-rata nasional sehingga berpotensi untuk dikembangkan menuju ITS Mandala unggul
- d. Daya dukung lahan, prasarana, dan sarana pendidikan cukup memadai dan masih bisa dikembangkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitasnya
- e. Sarana prasarana sarana yang dimiliki ITS Mandala cukup mendukung program studi- program studi yang unggul
- f. Potensi dan kapasitas dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup memadai

- g. Terdapat empat program studi yang terakreditasi (sangat baik) dan satu program studi lain yang siap diarahkan menuju sangat baik
- h. Kinerja dan hasil capaian D3 dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran tergolong baik sehingga menambah minat masyarakat untuk menempuh pendidikan di D3
- i. Potensi dan prestasi kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional cukup membanggakan
- j. Rata-rata masa tunggu lulusan pada prodi < 6 bulan, yang dapat dipromosikan untuk meningkatkan animo masyarakat untuk menempuh pendidikan D3 dan meningkatkan kuantitas lulusan pada jurusan tersebut
- k. Mandala memiliki sistem penjaminan mutu yang sudah berjalan dengan baik
- l. Rata-rata IPK lulusan $\geq 3,0$ yang menunjukkan bahwa lulusan D3 memiliki bekal kemampuan yang memadai untuk bersaing di dunia kerja

Dilihat dari sisi pengelolaan anggaran, menunjukkan daya serap D3 yang berada dalam kategori sangat baik. Ini merupakan modal D3 untuk mengembangkan Tata kelola yang berkualitas.

2.3.2 Kelemahan

- a. Rata-rata kemampuan ekonomi mahasiswa ITS Mandala berada pada kelas menengah ke bawah
- b. Relevansi kurikulum dengan tuntutan pasar dan kebijakan pemerintah serta penelitian yang dilakukan belum optimal
- c. Kemampuan berbahasa Inggris dosen belum memadai, lulusan S2 dan S3 luar negeri masih terbatas, dan pemetaan studi lanjut S2 dan S3 yang sesuai dengan pengembangan SDM belum akurat
- d. MoU dan afiliasi akademik dengan berbagai perguruan tinggi di dalam dan luar negeri belum terwujud secara optimal
- e. Penciptaan lulusan berkualitas yang memenuhi persyaratan guru sekolah bertaraf internasional masih dalam taraf rintisan
- f. Baru sebagian program studi memperoleh nilai predikat akreditasi sangat baik
- g. Jurnal ilmiah yang dimiliki ITS Mandala belum terakreditasi Internasional bereputasi
- h. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi nasional dan dalam jurnal internasional, perolehan HKI/hak paten, buku ajar sangat terbatas

- i. Kepuasan layanan administrasi terhadap stakeholder belum terpenuhi secara optimal
- j. ITS Mandala belum memiliki pola pengembangan perolehan dana penerimaan non SPP

2.3.3 Peluang

- a. Kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kependidikan dan non kependidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di bidang vokasi, ahli akademik, dan profesi semakin meningkat. Oleh karena itu ada peluang besar bagi ITS Mandala untuk menjalankan perluasan mandat dalam bentuk peningkatan kualitas keilmuan dan kependidikan
- b. ITS Mandala menjadi harapan Pemkab/pemkot Jember untuk berkontribusi dalam program-program peningkatan mutu, pemerataan, dan akses pendidikan yang mereka programkan. Oleh karena itu, ada peluang besar ITS Mandala untuk membangun komunitas kerja sama yang saling menguntungkan (*community development*) dengan Pemkab/pemkot/ Pemprov untuk menghasilkan penerimaan non-SPP bagi ITS Mandala, seiring dengan kebijakan otonomi daerah
- c. Adanya kesadaran dan komitmen semua *stakeholders* (pemerintah dan organisasi non pemerintah) tentang pendidikan untuk lingkungan berkelanjutan dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan memberi peluang ITS Mandala untuk mengembangkan program-program pendidikan lingkungan hidup, IPTEKS berbasis lingkungan hidup, mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata kuliah-mata kuliah relevan, dan program-program penanggulangan bencana yang memerlukan kerja sama dari berbagai pihak terkait
- d. Semakin diperlukan produk perguruan tinggi yang berupa lulusan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang berguna langsung untuk mengatasi berbagai masalah pengentasan kemiskinan, masalah kependudukan, pengelolaan sumberdaya alam, pemberdayaan ekonomi rakyat, hukum, dan aspek IPOLEKSOSBUD lainnya
- e. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mensyaratkan porsi dana pendidikan 20% dari RAPBN/RAPBD yang didukung oleh komitmen pemerintah pusat dan daerah untuk terus mengusahakan terwujudnya menjadi peluang bagi ITS Mandala (melalui Beasiswa KIP dan Pemkab) untuk memenuhi tuntutan terhadap mutu sumber daya manusia Indonesia sejalan dengan pengakuan dan kesadaran terhadap

fungsi dan peran SDM tersebut dalam memajukan kehidupan bangsa dan negara Indonesia.

- f. Globalisasi memberikan peluang semakin terbuka luas untuk bekerja sama baik dengan kalangan perguruan tinggi di dalam negeri maupun dengan kalangan perguruan tinggi luar negeri dalam berbagai bentuk kegiatan akademik dan nonakademik yang terkait
- g. Posisi Jember sebagai daerah tujuan wisata nasional dan internasional membuka peluang kerja yang besar di sektor kepariwisataan dengan berbagai keahlian pendukung termasuk di dalamnya penguasaan berbagai bahasa asing. Di samping itu, Jember juga banyak dipelajari orang karena kesenian dan kebudayaannya
- h. Biaya hidup dan lingkungan sekitar di daerah Jember masih memungkinkan para pelajar memenuhi keperluan hidup dengan biaya yang relatif lebih murah. Di samping itu, relatif terbebas dari berbagai gangguan lingkungan yang lazim muncul di daerah pusat kota dan kepariwisataan
- i. Akses untuk mencapai Jember tersedia dari berbagai arah dan cara sehingga menguntungkan komunikasi dan transportasi baik dari laut, darat maupun udara

Prioritas yang tinggi pada pembangunan pendidikan dan kesehatan masyarakat memberi peluang pada ITS Mandala untuk memperluas akses layanan pendidikan.

2.3.4 Ancaman

- a. Globalisasi disegala bidang kehidupan dan revolusi Industri ke-4, serta kondisi bangsa Indonesia saat ini, merupakan ancaman bagi bagi lulusan ITS Mandala yang akan menghadapi persaingan yang ketat dan kemungkinan tersisih dari kompetisi global jika tidak memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai
- b. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang memberi peluang bagi lulusan nonkependidikan untuk menjadi guru akan memperketat persaingan lulusan ITS Mandala di pasar kerja. Hal ini merupakan ancaman bagi ITS Mandala yang mengharuskannya untuk meningkatkan daya saing lulusan
- c. Warga masyarakat sekitar yang tergolong mampu cenderung memilih perguruan tinggi bergengsi di luar Jember dan di luar negeri sehingga menantang ITS Mandala untuk meningkatkan reputasi, akreditasi, dan pencitraan institusinya

Kecenderungan meningkatnya biaya pendidikan pada masa depan dalam menuju pendidikan tinggi yang lebih berkualitas pada sisi lainnya akan menyulitkan

golongan ekonomi lemah untuk memperoleh pendidikan tinggi yang sesuai dengan harapan dan kemampuannya.

BAB 3 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI

3.1 Visi

Visi Prodi Ekonomi Bisnis ITS Mandala adalah **“Menjadi Program Studi diploma yang unggul di bidang Keuangan dan Perbankan berbasis teknologi informasi, berjiwa entrepreneur serta memiliki daya saing global yang profesional”**.

Berikut diuraikan makna visi D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala:

Unggul, bermakna bahwa keunggulan yang diharapkan dimiliki Prodi D3 Keuangan dan Perbankan sebagai sebuah program studi, dilihat dari tiga indikator, yaitu kompetitif, berkarakter, dan kolaboratif.

Teknologi Informasi, bermakna seluruh kegiatan prodi D3 Keuangan dan Perbankan menggunakan bantuan internet yang awalnya manual menjadi serba digital.

Entrepreneur, bermakna yang mengembangkan prodi D3 Keuangan dan Perbankan berwawasan kewirausahaan.

Daya Saing Global Yang Profesional, bermakna bahwa prodi D3 Keuangan dan Perbankan menyiapkan diri secara profesional dalam kompetisi global.

Pada tahun **2045**, Indonesia akan mendapatkan bonus demografi yaitu jumlah penduduk Indonesia 70%-nya dalam usia produktif (15-64 tahun), sedangkan sisanya 30% merupakan penduduk yang tidak produktif (usia dibawah 14 tahun dan diatas 65 tahun) pada periode tahun 2020-2045. Indonesia harus mampu menciptakan generasi muda yang berkualitas unggul yang mampu menjawab tantangan zaman menuju 100 tahun Indonesia. Generasi Emas harus diemban oleh seluruh elemen masyarakat, khususnya institusi pendidikan yang berperan penting untuk menyiapkan generasi masa depan Indonesia yang memiliki: (1) kecerdasan holistik, yaitu produktif, inovatif; berkarakter kuat; sehat, dan berperadaban unggul. Sementara itu, untuk mencapai keunggulan di Indonesia, ditentukan berdasarkan kondisi Prodi D3 Keuangan dan Perbankanyang menata diri menjadi berkembang dengan pesat sehingga sehingga keunggulan (kompetitif, berkarakter, kolaboratif, dan berbudaya) akan tercapaipada saat Indonesia memasuki usia Emas (100 tahun).

3.2 Misi

Adapun Misi D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan pengalaman para praktisi Keuangan dan Perbankan dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan sehingga siap memasuki dunia kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri
- b. Mengembangkan kegiatan praktikum yang berkualitas dalam upaya meningkatkan kompetensi berdasarkan pada hasil penelitian terapan
- c. Menyelenggarakan penelitian di bidang Keuangan dan Perbankan yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan
- d. Menjalin kejasama dengan instansi perusahaan dan universitas lain, baik dalam negeri maupun luar negeri
- e. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan bidang keuangan

3.3 Tujuan Strategis

Adapun tujuan strategis Prodi D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan visi dan misi melalui peningkatan pemahaman oleh pemangku kepentingan dan menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
- b. Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berbudi luhur, cerdas, sehat, mandiri, kreatif, inovatif, memiliki kepekaan sosial, mampu bekerja sama, berkomunikasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang adil, arif, menghormati kemajemukan bangsa, serta memiliki daya saing global
- c. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing bangsa
- d. Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penyelenggaraan Tridharma yang produktif, efektif dan efisien dalam ikut membangun masyarakat beradab (*civil society*)
- e. Meningkatkan sistem pengelolaan, kualitas, dan ketersediaan sarana prasarana, dana, dan sistem informasi, untuk mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi
- f. Memantapkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan berkontribusi karya nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban

- g. Mengembangkan kemitraan dengan prodi yang sama pada pendidikan tinggi lain, asosiasi profesi, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam dan luar negeri

3.4 Sasaran Strategis

Untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai oleh D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala, ditetapkan sasaran strategis yang meliputi empat bidang yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan bidang tata kelola. Tabel 3.1 menyajikan sasaran strategis D3 Keuangan dan Perbankan dalam kurun waktu 2023 – 2028 untuk masing-masing bidang.

Tabel 6. Sasaran Strategis Prodi D3 Keuangan dan Perbankan

No	Bidang	Sasaran Strategis
1	Pendidikan dan Pembelajaran	Terselenggaranya Sistem Pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia SDM yang berkualitas (kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter).
2	Penelitian	Terlaksananya penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif.
3	PkM	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dan kolaboratif, akomodatif, dan inovatif.
4	Tata Kelola	Meningkatnya tata kelola prodi D3 Keuangan dan Perbankanyang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan 1 yaitu Mewujudkan visi, misi melalui peningkatan pemahaman oleh pemangku kepentingan dan menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Dalam bidang Pendidikan dan Pembelajaran dapat diwujudkan melalui Terselenggaranya Sistem Pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia SDM yang berkualitas (kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter)

- b. Dalam bidang penelitian dapat diwujudkan melalui Terlaksananya penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif
- c. Dalam bidang PkM dapat diwujudkan melalui Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dan kolaboratif, akomodatif, dan inovatif
- d. Dalam Tata Kelola dapat diwujudkan melalui meningkatnya tata kelola prodi D3 Keuangan dan Perbankanyang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab

Untuk mewujudkan tujuan 2 yaitu Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berbudi luhur, cerdas, sehat, mandiri, kreatif, inovatif, memiliki kepekaan sosial, mampu bekerja sama, berkomunikasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang memiliki daya saing global, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mewajibkan mahasiswa menjadi anggota pada minimal 2 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Untuk mewujudkan tujuan 3 yaitu Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing bangsa, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mewajibkan mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi pada kegiatan internal kampus, minimal 4 sertifikat
- b. Mewajibkan mahasiswa mengikuti seminar, workshop ataupun pelatihan bersertifikat di luar kampus, minimal 2 kali selama menjadi mahasiswa

Untuk mewujudkan tujuan 4 yaitu Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penyelenggaraan Tridharma yang produktif, efektif dan efisien dalam ikut membangun masyarakat beradab (*civil society*), maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mewajibkan mahasiswa untuk mengirimkan proposal kegiatan mahasiswa yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek

Untuk mewujudkan tujuan 5 yaitu Meningkatkan sistem pengelolaan, kualitas, dan ketersediaan sarana prasarana, dana, dan sistem informasi, untuk mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Prodi memanfaatkan fasilitas laboratorium komputer dan bahasa inggris di yang disediakan Prodi
- b. Prodi memanfaatkan fasilitas metode pengajaran berbasis elearning
- c. Prodi mengikuti ketetapan pemerintah terkait kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui 12 kegiatan di dalamnya
- d. Prodi mulai menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada beberapa mata kuliah

Untuk mewujudkan tujuan 6 yaitu Memantapkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan berkontribusi karya nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Prodi memanfaatkan fasilitas kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Dosen, dengan menyelenggarakan hibah internal dengan pendanaan dari internal kampus

Untuk mewujudkan tujuan 7 yaitu mengembangkan kemitraan dengan prodi yang sama pada pendidikan tinggi lain, asosiasi profesi, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam dan luar negeri, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan MoU dengan Prodi yang sama pada Perguruan Tinggi Lain, Instansi Pemerintah ataupun Swasta, Perusahaan-perusahaan, dan Lembaga Kursus baik dalam negeri maupun Luar Negeri

BAB 4 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

Untuk mencapai sasaran strategis Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu ditetapkan kebijakan strategis yang menjadi landasan pengembangan program-program penyelenggaraan pengembangan D3 Keuangan dan Perbankan dalam kurun waktu 2024-2028. Kebijakan strategis ini juga menjadi rujukan bagi program studi dalam menjabarkan Renstra Prodi di unit kerja masing-masing. Setiap kebijakan strategis yang dirumuskan harus dilengkapi dengan strategi implementasi kebijakan tersebut. Dengan demikian akan terdapat sinkronisasi strategi implementasi kebijakan ini antara unit-unit kerja di lingkungan D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala. Untuk setiap sasaran strategis dikembangkan program-program yang sesuai dengan kebijakan strategis dan strategi implementasi kebijakan yang dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama. Target capaian per tahun dalam periode 5 (lima) tahun 2023-2028 ditetapkan mengacu kepada baseline (capaian sampai tahun 2022), yang diprediksi dengan berdasarkan rata-rata capaian 3 tahun terakhir dan kecenderungan perkembangannya. Tabel 7 menunjukkan kebijakan strategis dan strategi implementasi kebijakan untuk masing-masing sasaran strategis.

Tabel 7. Kebijakan Strategis dan Strategi Implementasinya

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan
Terselenggaranya Sistem Pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter	Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran yang relevan, berkualitas, dan aksesibel	1. Mengembangkan kurikulum berbasis KKNI dan berorientasi dunia kerja dan industri berorientasi revolusi industri 4.0. 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. 3. Meningkatkan kuantitas kualitas dan masukan (input) mahasiswa 4. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas lulusan mengacu kepada keterampilan abad 21 dan era revolusi industri 4.0 5. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan

		6. Optimalisasi daya tampung untuk meningkatkan angka partisipasi ITS Mandala. 7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama akademik dengan lembaga pendidikan di dalam negeri maupun di luar negeri. 8. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu penyelenggaraan sistem pendidikan secara berkelanjutan berskala nasional dan internasional.
Terlaksananya penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif untuk pengembangan ipteks dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis	Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran yang relevan, berkualitas, dan aksesibel	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dengan pendekatan monodisiplin, multidisiplin, dan antar disiplin. 2. Meningkatkan publikasi nasional. Publikasi internasional bereputasi, HKI, dan Paten. 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama bidang penelitian dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun di luar negeri. 4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga peneliti. 5. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu mutu penelitian secara berkelanjutan. 6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi, instansi, duni usaha/industri baik di dalam

		maupun diluar negeri.
Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif untuk pengembangan IPTEKS	Menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif untuk pengembangan keilmuan dan terapannya.	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan multidisiplin berbasis pada hasil-hasil penelitian, kebutuhan dan permasalahan masyarakat. 2. Meningkatkan jumlah HKI, Produk Inovasi, dan Paten Pengabdian kepada masyarakat. 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun di luar negeri. 4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pengabdian
Meningkatnya kualitas sistem tata kelola kelembagaan secara terpadu, Transparan, Akuntabel, Adil, dan Bertanggungjawab	Mewujudkan sistem tata kelola Institusi yang mengacu pada Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK), Statuta dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku	1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (tenaga kependidikan dan non kependidikan) yang mampu memberikan pelayanan yang optimal. 2. Meningkatkan kualitas pengelolaan prasarana-sarana sesuai dengan standar mutu. 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perencanaan dan pengelolaan anggaran. 4. Peningkatan Tata Kelola berbasis Teknologi Informasi (TI).

BAB V PROGRAM, INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN

5.1 Program dan Indikator Kinerja

Sasaran, kebijakan strategis, dan strategi pencapaian yang telah dipetakan, selanjutnya dapat dipergunakan untuk menentukan program-program penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi di ITS Mandala dalam periode waktu lima Tahun ke depan (2023 – 2028). Program-program tersebut disusun secara sistematis dan bertahap serta dilengkapi dengan indikator kinerja serta penahapan capaian target D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala periode Tahun 2023 – 2028. Secara detail program, indikator kinerja, dan penahapan capaian target ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8. Program dan Indikator Kinerja D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala

SasaranStrategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2022	2024	2025	2026	2027	2028
SS1. Terselenggaranya Sistem Pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter	P-1. Peningkatan Kontribusi ITS Mandala terhadap APK PT	IP-1	Jumlah mahasiswa terdaftar (orang)						
		IP-2	Daya tampung						
		IP-3	Tambahan program studi baru yang prospektif dalam mendukung peningkatan jumlah mahasiswa (buah)						
		IP-4	Persentase mahasiswa baru						
		IP-5	Rasio keketatan persaingan seleksi masuk mahasiswa baru						

SasaranStrategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2022	2024	2025	2026	2027	2028
	P-2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam peningkatan daya tampung, jumlah mahasiswa terdaftar dan mengurangi angka Drop out	IP-6	Rasio Afirmasi						
		IP-7	Jumlah bantuan beasiswa yang diterima mahasiswa dari dana masyarakat						
		IP-8	Persentase (%) jumlah mahasiswa yang menerima dana beasiswa						
	P-4. Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswa an	IP-9	Jumlah kegiatan pelatihan kepemimpinan (kegiatan)						
		IP-10	Jumlah prestasi kejuaraan olah raga dan seni yang diperoleh pada tk nasional dan internasional (buah)						
		IP-11	Jumlah PKM yang lolos didanai (judul)						
		IP-12	Jumlah PKMyang lolos PINMAS						
		IP-13	Jumlah prestasi kejuaraan karya ilmiah yang diperoleh pada tk. lokal, daerah, dan regional (buah)						

SasaranStrategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKANITS Mandala (2024 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
		IP-14	Jumlah prestasi kejuaraan karya ilmiah yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional (buah)						
		IP-15	Persentase (%) Prodi yang mempunyai ruang senat mahasiswa yang memadai.						
		IP-16	Tersedianya sarana pelayanan kesehatan civitas akademik yang memadai (unit)						
		IP-17	Terwujudnya tabloid kemahasiswaan (unit)						
		IP-18	Jumlah kegiatan seminar/pelatiha n penunjang <i>life skill</i> (kegiatan)						
	P-5. Penyediaan tenaga dosen yang bermutu dan Unggul	IP-19	Persentase (%) kualifikasi dosen yang telah S2						
		IP-20	Persentase (%) kualifikasi dosen yang telah S3						
		IP-21	Persentase (%) kualifikasi dosen yang telah guru besar						

SasaranStrategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
		IP-22	Persentase (%) kualifikasi dosen yang telah Lektor Kepala						
		IP-23	Persentase (%) Dosen Penerima SK Kenaikan Pangkat/ Jabatan Fungsional						
		IP-24	Persentase(%) dosen yang telah tersertifikasi						
		IP-25	Persentase (%) dosen yang menguasai bahasa asing						
		IP-26	Persentase (%) Visiting Lecture, dokterdan GB						
		IP-27	Persentase (%) Sertifikasi Kompetensi dosen untuk Pendidikan Vokasi						
	P-6. Peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan	IP-28	Persentase (%) lama studi S2 < 24 bln S1 < 48 bln D3 < 36 bln						
		IP-29	Persentase (%) lulusan tiap tahun denganIPK lulusan > 3.0						

SasaranStrategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
		IP-30	Persentase (%) lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang						
		IP-31	Persentase (%) masa tunggu lulusan < 6bulan per tahun						
		IP-32	Jumlah buku ajar/referensi dosen yang ber-ISBN (buah)						
		IP-33	Persentase (%) Prodi yang telah memiliki SKL						
	P-7. Peningkatan pengelolaan dan pengendalian mutu pembelajar anserta Pengembangan Kurikulum	IP-34	Jumlah prodi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KKB) dan KKNI (Prodi)						
		IP-35	Persentase (%) peningkatan relevansi Kurikulum						
	P-8. Peningkatan kualitas layanan perpustakaan	IP-36	Persentase (%) jumlah judul buku referensi dan jurnal yang tersedia sesuai dengan mata kuliah (%)						

SasaranStrategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
		IP-37	Jumlah jam layanan perpustakaan per hari kerja (jam/hari)						
		IP-38	Daya tampung komputer sebagai layananinternet dan jaringan perpustakaan (orang)						
	P-9. Pengembangan TIK untuk pendayagunaan e-pembelajaran	IP-39	Persentase (%) Jumlah dosen mata kuliah yang menggunakan e-learning/distance learning						
		IP-40	Persentase (%) dosen, pegawai, mahasiswa mengakses fasilitas internet.						
		IP-41	Jumlah kapasitas Bandwidth Layanan Intenet (MBps)						
		IP-42	Persentase Layanan Internet hotspot.itsm.ac.id)						
	P-10. Pengembangan networking	IP-43	Jumlah Mahasiswa Asing yang kuliah di D3 Keuangan dan Perbankan						

SasaranStrategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
	dan komunitas untuk mendukung internasional alisasi at home	IP-44	Jumlah Mahasiswa Asing yang PKL di ITS Mandala						
		IP-45	Jumlah Mahasiswa Asing yang PPL di ITS Mandala						
		IP-46	Jumlah Visiting Profesor						
		IP-47	Jumlah Pertukaran Mahasiswa (<i>Students Exchange</i>)						
		IP-48	Jumlah lembaga/ instansi/DUDI penyedia Beasiswa D3 Keuangan dan Perbankan						
	P-11. Pengemban gan Jaminan Mutu dan Akreditasi	IP-49	Persentase (%) program studi yang terakreditasi A						
		IP-50	Jumlah prodi yang terakreditasi Internasional						
		IP-51	Audit Mutu Internal Akademik dan Non AKademik (persentase)						
	SS2. Terlaksananya penelitian yang kompetitif, inovatif dan	P-12 Pengemban gan penelitian dan publikasi	IP-52	Jumlah judul penelitian dosen (judul)					

SasaranStrategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
kolaboratif untuk pengembangan dan penerapan IPTEKS		IP-53	Jumlah Judul Kegiatan Penelitian yang berbasis Nilai-nilai Pancasila (judul)						
		IP-54	Jumlah judul penelitian kompetisi yang lolos seleksi Tk. nasional (judul)						
		IP-55	Persentase (%) dosen yang melakukan penelitian						
		IP-56	Jumlah penelitian kerja sama dengan DUDI berbasis pengembangan						
		IP-57	Jumlah penelitian kerja sama dengan Pemda berbasis kebijakan						
		IP-58	Jumlah publikasi ilmiahdalam jurnal nasional ber- ISSN (buah)						
		IP-59	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi. (buah)						
		IP-60	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional (judul)						

		IP-61	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar nasional ber-ISBN (judul)						
--	--	-------	---	--	--	--	--	--	--

Sasaran Strategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
		IP-62	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional ber-ISBN (judul)						
		IP-63	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional terindeks (judul)						
		IP-64	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional terindeks bereputasi (judul)						
		IP-65	Jumlah Dosen sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah lokal						
		IP-66	Jumlah Dosen sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah Nasional						
		IP-67	Jumlah Dosen sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah Internasional						

		IP-68	Jumlah Dosen sebagai Pemakalah Utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah Nasional						
--	--	-------	---	--	--	--	--	--	--

SasaranStrategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
		IP-69	Jumlah Dosen sebagai Pemakalah Utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah Internasional						
		IP-70	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentukPaten (sederhana)						
		IP-71	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Cipta						
		IP-72	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentukMerk Dagang						
		IP-73	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Desain Produk						
		IP-74	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat						
		IP-75	Jumlah tambahan bukureferensi hasilpenelitian						
		IP-76	Produk penelitian berupa buku ajar ber-ISBN						

	P-13. Program Pengembangan Jurnal Bereputasi	IP-77	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global						
--	--	-------	---	--	--	--	--	--	--

Sasaran Strategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
SS3. Terlaksananya Pengabdian yang kompetitif, Inovatif, akomodatif dan Kolaboratif Untuk penerapan dan pengembangan IPTEKS	P-14. Pengembangan P2M dan publikasi	IP-78	Persentase dosen ITS Mandala yangterlibat dalam P2M per tahun						
		IP-79	Jumlah Judul Kegiatan P2M yang dilaksanakan (judul)						
		IP-80	Jumlah Judul Kegiatan P2M yang berbasis Nilai-Nilai Pancasila (judul)						
		IP-81	Jumlah tambahan bukureferensi hasil P2M (buah)						
		IP-82	HKI paten hasil P2M						
		IP-83	HKI hak cipta hasil P2M						
		IP-84	Jumlah publikasi artikel P2M dalam jurnal ber ISSN(buah)						

		IP-85	Jumlah publikasi artikel P2M dalam prosiding internasional ber ISBN (buah)						
SS4. Meningkatnya kualitas sistem tata kelola kelembagaan secara terpadu, Transparan,	P-15. Pengembangan kewirausahaan dan unit bisnis	IP-86	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha						
		IP-87	Jumlah inkubator Bisnis (buah)						

Sasaran Strategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
Akuntabel, Adil, dan Bertanggungjawab	P-16. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	IP-88	Rasio ruang kuliah (m2/orang)						
		IP-89	Rasio ruang lab/studio (m2/orang)						
		IP-90	Rasio ruang dosen (m2/orang)						
		IP-91	Persentase (%) sarana ruang kuliah yang memiliki kelengkapan mebeler dan LCD						
		IP-92	Pembuatan unit pengolahan sampah terpadu (buah)						
		IP-93	Persentase (%) anggaran penataan dan pemeliharaan lingkungan dari PNBP						
		IP-94	Persentase jumlah unit/ bagian yang dapat menggunakan internet secara						

			baik (%)						
	P-17. Peningkatan kapasitas dan layanan prima pengelolaan anggaran	IP-95	Daya serap Anggaran (%)						
		IP-95	Persentase (%) pertumbuhan Dana Masyarakat ITS Mandala per tahun						
	P-18. Peningkatan tenaga kependidikan yang bermutu dan handal	IP-96	Persentase pegawai yang telah mengikuti diklat (%)						

Sasaran Strategis	Program Pengembangan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala (2023 – 2028)								
	Program	Indikator Kinerja		Base line	Target				
				2023	2024	2025	2026	2027	2028
		IP-97	Persentase pegawai yang telah memiliki sertifikat kompetensi (%)						
		IP-98	Jumlah pegawai yang S-1 (%)						
		IP-99	Jumlah pegawai yang S-2 (%)						
		IP-100	Penerimaan Pegawai baru per tahun						
		IP-101	Persentase Jumlah Pegawai Honorer						
		IP-102	Persentase jumlah staf pegawai yang memperoleh pelatihan/diklat (%)						

		IP-103	Jumlah dokumen layanan kepegawaian						
	P-19. Peningkatan pelayanan prima dalam perencanaan dan kerjasama dalam dan luar negeri	IP-104	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran yang tersusun setiap tahunnya (buah)						
		IP-105	MoU dengan luar negeri(buah)						
		IP-106	MoU dengan dalam negeri (buah)						
		IP-107	Persentase (%) jumlah prodi yang memiliki brosur/ profil/media informasi lainnya yang tersedia						

5.2 Kerangka Pendanaan

Proses penganggaran ITS Mandala menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja, dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan pendanaan D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN ITS Mandala mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan. Sumber dana untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di ITS Mandala secara garis besar bersumber dari:

5.2.1 Uang Kuliah Tunggal (UKT)

UKT digunakan untuk:(a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di Prodi, (c) pengadaan bahan praktikum/Lab, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (f) pengembangan SDM, (g) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (h) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak

ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

5.2.2 Pendapatan dari Kerja sama, Hibah dan IGA

Pendapatan dari kerja sama, hibah dan IGA (*Income Geneating Activities*) berupa jasa layanan, hasil usaha, hibah, dan hasil sewa fasilitas yang dimasukkan ke dalam Penerimaan digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan Institusi. Pendapatan dari sumber ini masih sangat rendah sehingga proporsi sumber pendanaan saat ini masih mengandalkan dari UKT. Pada Tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan ditingkatkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan peraihan dana-dana hibah maupun dana kerjasama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui pengembangan unit-unit usaha.

BAB VI PENUTUP

Renstra D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala disusun berdasarkan Renstra dan RIP (RPJP) ITS Mandala dan yang akan menjadi pedoman perjalanan D3 Keuangan dan Perbankan dalam waktu lima tahun ke depan sehingga pengembangan D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala memiliki pijakan yang jelas dan pasti untuk mencapai Visi D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala menjadi *Corporate Faculty* berlandaskan Nilai-nilai Pancasila di Asia Pada Tahun 2045. Dengan telah ditetapkannya Renstra D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala, selanjutnya Renstra ini dapat digunakan sebagai acuan penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rapat Kerja (Raker) D3 Keuangan dan Perbankan dan program studi.

Renstra D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala dirumuskan secara kualitatif dan kuantitatif guna tetap memberikan ruang fleksibilitas penyusunan Rencana Operasional termasuk Anggaran dan Rapat Kerja D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala sehingga memiliki target pencapaian D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala tiap tahun selama lima tahun. Dengan demikian, FEB ITS Mandala akan memiliki arah pengembangan yang jelas, teramati, dan terukur serta mudah dievaluasi pada penyusunan Rencana Operasional, Anggaran, dan Rapat Kerja selanjutnya. Semoga Renstra D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala ini dapat menjadi inspirasi pengembangan D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala di masa yang akan datang sehingga tercapai keadaan D3 Keuangan dan Perbankan ITS Mandala yang unggul, terkemuka, dan harmoni berlandaskan nilai-nilai Pancasila.